

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. *Gambaran Umum Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU)***

##### **1. Letak Geografis**

Ditinjau secara umum, Kabupaten Hulu Sungai Utara terletak pada koordinat antara  $2^{\circ}$  sampai  $3^{\circ}$  lintang selatan dan  $115^{\circ}$  sampai  $116^{\circ}$  bujur timur. Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian berkisar antara 0 M sampai dengan 7 M di atas permukaan air laut dan dengan kemiringan berkisar antara 0 persen sampai dengan 2 persen.

Berdasarkan curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan geografi dan perputaran/ pertemuan arus udara. Jumlah curah hujan terbanyak pada tahun 2005 terjadi pada bulan Februari yang mencapai 359 mm dan pada bulan April yang mencapai 351 mm dengan jumlah hari hujan masing-masing 14 dan 19 (HSU, 2018).

##### **2. Luas Daerah dan Presentase Luas Daerah Setiap Kecamatan**

Luas Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah  $\pm 892,7 \text{ km}^2$  atau hanya  $\pm 2,38$  persen dibandingkan dengan luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.

Dengan luas  $892,7 \text{ km}^2$  ini, sebagian besar terdiri atas dataran rendah yang digenangi oleh lahan rawa baik yang tergenang secara monoton maupun yang tergenang secara periodik.

##### **3. Luas Wilayah**

Luas wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah  $\pm 892,7 \text{ km}^2$  atau hanya  $\pm 2,38$  persen dibandingkan dengan wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara (km<sup>2</sup>), 2015.

**Tabel Luas Wilayah HSU**

<b>Nama</b>	<b>Persentase Luas Wilayah</b>
Danau Panggang	25.15%
Paminggir	17.49%
Babirik	8.67%
Sungai Pandan	5.04%
Sungai Tabukan	3.28%
Amuntai Selatan	20.52%
Amuntai Tengah	6.39%
Banjang	4.59%

(Sumber : HSU, 2018)

#### **4. Perkembangan Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara Pada Tahun 2018.**

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara mengalami peningkatan rata rata sebesar 0,06% ditiap tahunnya. Pada tahun 2018 jumlah penduduk kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar 222.314 jiwa yang terdiri dari 109.120 jiwa laki laki dan 113.194 jiwa perempuan.

Dengan kepadatan sebesar 245,56 penduduk er km<sup>2</sup>, sebesar penduduk antara kecamatan masih belum merata, sebagian besar penduduk terfokus pada kecamatan Amuntai Tengah yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling tinggi yaitu 893,11 penduduk per km<sup>2</sup> sedangkan kecamatan lain rata-rata dengan tingkat kepadatan dibawah 607 penduduk per km<sup>2</sup>. (HSU, 2018)

#### **B. Gambaran Umum Profil Bank Kalsel Syariah**

Bank Kalsel Syariah Kedai Amuntai di dirikan dari Kcs Kandangan pada 21 September 2010 dan alamat Bank Kalsel Syariah Kedai Amuntai bertempat di Jl. A.Yani

RT. 01 Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Bank Kalsel Syariah Kedai Amuntai dipimpin oleh Muhammad Farid Muzakir. Bank Kalsel Syariah didirikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan tiga belas tahun yang lalu dengan tujuan memenuhi permintaan nasabah terhadap transaksi perbankan secara Syariah.

Bank Kalsel Syariah saat ini sudah semakin dekat dengan masyarakat di Kalimantan Selatan yaitu dengan memiliki beberapa buah kantor cabang Syariah yaitu yang berada di kota Banjarmasin yaitu tujuh buah Kedai Syariah di Kayutangi, Gatot Subroto, Martapura, Pelaihari, Kandangan, Barabai, Amuntai, Paringin, dua buah kantor Cabang Pembantu Syariah di Batulicin, Q-Mall Banjarbaru, tiga buah Kantor Kas Syariah di Sabilal Muhtadin, Pasar Kalindo, UNISKA, enam buah Payment Point di STAI Rakha Amuntai dan UIN Antasari, lima belas buah mesin ATM dan empat puluh delapan Layanan Syariah yang berada di outlet-outlet Bank Kalsel Konvensional dari mulai kantor cabang sampai unit yang terbesar di Provinsi Kalimantan Selatan. (effendi, 2018)

### **C. Visi Misi Bank Kalsel Syariah Kedai Amuntai HSU**

#### **a. Visi**

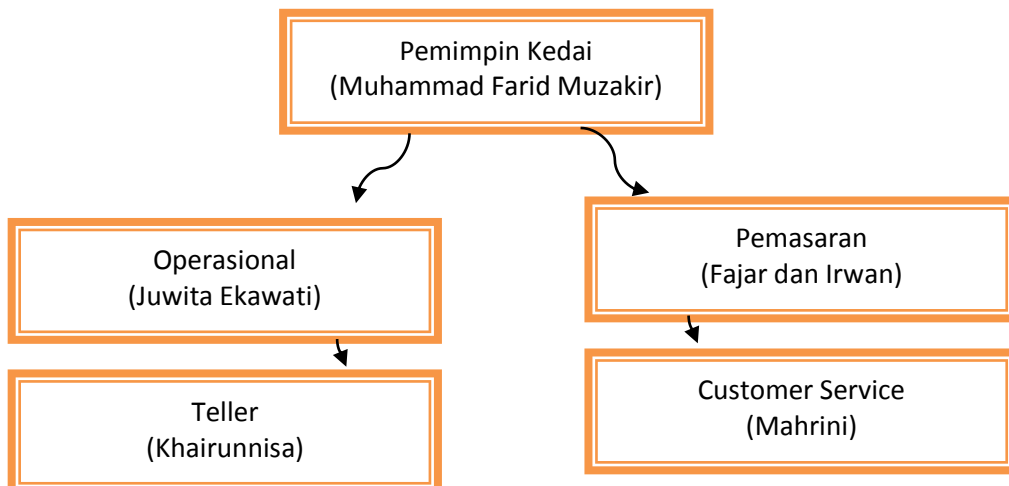
*Menjadi Bank yang unggul di daerah dan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.*

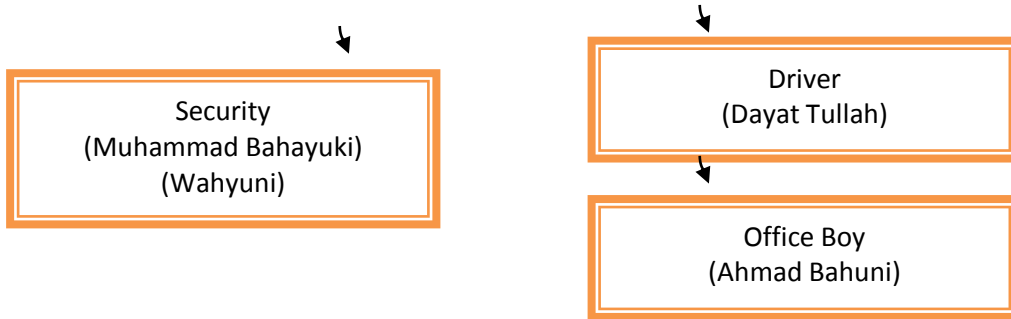
#### **b. Misi**

1. Penyedia layanan jasa perbankan yang berkualitas,

2. Pendorong ekonomi daerah atau menyimpan dana kas daerah,
3. salah satu sumber pendapatan asli daerah,
4. Produk Tabungan di Bank Kalsel Syariah,
5. Turut membina lembaga perkreditan atau Bank Perkreditan Rakyat milik pemerintah Provinsi dan pemerintah daerah.

***D. Struktur Organisasi Bank Kalsel Syariah Kedai Amuntai***





Gambar 4.1 struktur organisasi Bank Kalsel Syariah Kedai Amuntai HSU

Sumber: PT. Bank Kalsel Syariah Kedai Amuntai HSU

## E. *Produk Penghimpunan Dana dan Pembiayaan di Bank Kalsel Syariah*

### 1. Tabungan iB Al-Barakah

Benefit:

- 1) Aman dan dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- 2) Biaya administrasi ringan
- 3) Bagi hasil yang kompetitif hingga 50% bagian
- 4) Kartu ATM dapat diakses melalui BPD ATM, dan ATM bersama yang ada di seluruh Indonesia 24 jam nonstop
- 5) Fasilitas SMS Banking M-ATM dan BPD Net-Online yang dapat digunakan di seluruh Indonesia

Persyaratan:

1. Mengisi formulir pembukaan rekening
2. Menunjukkan bukti identitas diri asli yang masih berlaku (KTP/SIM/PASPOR)
3. Menyetorkan setoran awal

## **2. Tabungan iB Pelajar**

Benefit:

- 1) Aman dan dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- 2) Biaya Administrasi ringan
- 3) Bagi hasil yang kompetitif

Persyaratan:

1. Mengisi formulir pembukaan rekening
2. Menunjukkan kartu pelajar asli dan menyerahkan copy Akte kelahiran
3. Menyetorkan setoran awal

## **3. Tabungan Haji iB Ar-Rahman**

Benefit:

- 1) Aman dan dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- 2) Biaya administrasi bulanan bebas
- 3) Sistem terhubung langsung dengan SISKOHAT
- 4) Fasilitas pembayaran zakat secara otomatis
- 5) Dapat disetorkan secara bertahap sesuai kemampuan

Persyaratan:

- 1) Mengisi formulir pembukaan rekening
- 2) Menunjukkan bukti identitas diri asli yang masih berlaku  
(KTP/SIM/PASPOR)
- 3) Menyerahkan setoran awal Rp. 1.000.000
- 4) Setoran selanjutnya Rp. 100.000
- 5) Saldo minimum Rp. 1.000.000

#### 4. **Gadai Emas iB Ar-Rahman**

Benefit:

- 1) Memperoleh dana tunai dengan proses cepat dan mudah
- 2) Jangka waktu bervariasi sesuai dengan kebutuhan
- 3) Persyaratan yang sangat mudah
- 4) Biaya pemeliharaan yang kompetitif dan ringan
- 5) Maksimum pembiayaan sampai dengan 80% dari taksiran emas
- 6) Mendapat potongan biaya pemeliharaan bagi pelunasan sebelum jatuh tempo

Persyaratan:

- 1) Barang (emas) yang akan dijaminkan
- 2) Copy KTP dan Kartu Keluarga

#### 5. **Pembiayaan Murabahah**

- 1) Perorangan
  - a. Mengisi formulir permohonan pembiayaan
  - b. Menyerahkan daftar penghasilan, slip gaji, SK pengangkatan pegawai (perorangan)
  - c. Menunjukkan bukti identitas diri asli seperti (KTP/SIM/PASPOR)
  - d. Menyerahkan agunan tambahan
- 2) Non perorangan (perusahaan /lembaga/instansi)
  - a. Mengisi formulir permohonan pembiayaan murabahah
  - b. Menyerahkan daftar penghasilan, pendapatan yang diperoleh rata-rata perbulan

- c. Menyerahkan fotocopy (KTP/SIM/PASPOR)
- d. Menyerahkan fotocopy dokumen perusahaan seperti TDP, SIUP, SITU, NPWP, akta pendirian perusahaan serta dokumen lainnya

#### **6. Murabahah Investasi**

Benefit :

- 1) Memperoleh pinjaman dalam bentuk Asset/barang
- 2) Barang yang dibeli dapat dijadikan jaminan/anggunan
- 3) Discount atau bonus dari supplire menjadi hak nasabah
- 4) Angsuran tidak berubah sampai berakhir masa angsuran.

Jangka waktu manimal 3 bulan maksimal 8 bulan

#### **7. Murabahah Modal kerja**

Benefit:

- 1) Memperoleh tambahan pinjaman modal kerja dalam bentuk barang dagangan
- 2) Dana dari barang yang telah terjual dapat digunakan kembali sesuai kebutuhan modal kerja
- 3) Discount atau bonus dari supplier menjadi hak nasabah.

Jangka waktu minimal 3 bulan maksimal 24 bulan

#### **8. Murabahah Konsumtif**

Benefit:

- 1) Memperoleh pinjaman untuk keperluan rumah tangga
- 2) Barang yang dibeli dapat dijadikan agunan
- 3) Discount atau bonus dari supplier menjadi hal nasabah



4) Angsuran tidak berubah sampai berakhir masa angsuran.

Jangka waktu minimal 3 bulan maksimal 10 tahun

## **F. Penyajian Data**

Berdasarkan hasil Observasi langsung di lapangan dan Wawancara kepada para informan tentang faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat kurang berminat menggunakan produk Tabungan Haji iB Ar-Rahman Bank Kalsel Syariah Kedai HSU, diperoleh Dua puluh dua(22) data yang diuraikan sebagai berikut:

### **Deskripsi I**

#### *1. Identitas informan*

Nama : Nur Amelia  
 Umur : 36 Tahun  
 Pendidikan : SMA  
 Pekerjaan : Swasta  
 Alamat : Tangga Ulin Hilir

#### *2. Uraian Data*

Nur Amelia adalah nasabah yang memiliki Tabungan Haji di Bank BRI Syariah sejak tahun 2018, dalam hasil wawancara yang dilakukan saat menanyakan tentang Bank Kalsel Syariah, Ibu Nur Amelia menyatakan bahwa dia tidak mengetahui adanya tabungan haji di Bank Kalsel Syariah dan tidak mendapatkan informasi tentang adanya produk Tabungan Haji di Bank Kalsel Syariah, baik dari teman maupun keluarga.

Menurut Ibu Nur Amelia, meskipun Bank Kalsel Syariah adalah bank daerah sendiri, akan tetapi Bank Kalsel Syariah sendiri tidak ada mempromosikan tentang produk tabungan haji sehingga hal tersebutlah yang menjadikan Ibu Nur Amelia tidak menabung di Bank Kalsel Syariah dan jikapun ada informasi tentang tabungan haji di Bank Kalsel Syariah mungkin akan ragu dalam memilih produk tersebut di Bank Kalsel Syariah karena minat dalam memilih suatu produk tabungan, Ibu Nur Amelia hanya meminta informasi dari orang terdekat seperti teman maupun keluarga, karena mereka yang sudah membuka tabungan di bank-bank tertentu akan lebih mengetahui tentang bank tersebut, sehingga melalui informasi seperti itu akan memudahkan Ibu Nur Amelia dalam memilih produk tabungan di bank mana yang menurutnya lebih bagus dan nyaman.

## **Deskripsi II**

### *1. Identitas informan*

Nama : Badaruddin

Umur : 35 Tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Amuntai

### *2. Uraian Data*

Badaruddin adalah seorang pedagang yang menjual bermacam kue kering, kerupuk dan minuman dingin di Pasar Induk Amuntai. Badaruddin merupakan nasabah dari Bank Bri Syariah dan memiliki tabungan haji sejak tahun 2019. Dari hasil wawancara tentang

produk tabungan haji di Bank Kalsel Syariah yang ada di Amuntai, Badaruddin menyatakan bahwa saat ingin membuka tabungan haji, yang dilakukan hanya langsung mendatangi Bank Bri meskipun mengetahui ada bank lain di kota Amuntai seperti Bank BNI, Bank Mandiri dan Bank Kalsel.

Menurut Badaruddin, kenapa dia tidak memilih bank daerah sendiri yaitu Bank Kalsel dalam tabungan haji, yang pertama adalah karena tidak adanya informasi tentang adanya tabungan haji di Bank Kalsel, kemudian tidak ada promosi yang dilakukan oleh Bank Kalsel sehingga tidak ada ketertarikan dalam memilih, alasan tersebutlah yang menjadikan dia lebih tidak memilih Tabungan Haji di Bank Kalsel Syariah

### **Deskripsi III**

#### *1. Identitas informan*

Nama : Awaluddin  
Umur : 35 Tahun  
Pendidikan : Swasta  
Pekerjaan : Tsanawiyah  
Alamat : Hulu Pasar Amuntai Tengah

#### *2. Uraian Data*

Awaluddin adalah seorang pedagang beras yang bertempat di Pasar Induk Amuntai. Dia adalah nasabah dari Bank Bri dan memiliki Tabungan Haji di Bank Bri Syariah sejak tahun 2018, Dari hasil wawancara yang didapatkan dari Awaluddin tentang produk tabungan haji di Bank Kalsel Syariah bahwa produk tabungan haji di Bank Kalsel

Syariah tidak terkenal sama seperti bank lainnya yang ada di kota Amuntai, sehingga informasi tabungan haji yang didapatkan hanya melewati teman terdekat yang sudah pernah menggunakan tabungan haji di bank tersebut.

Menurut Awaluddin, tentang tabungan haji di Bank Kalsel yang ada di kota Amuntai baru saja ada dari pada bank lainnya, sehingga banyak masyarakat yang sudah lebih memilih dan mempercayainya bank yang sudah lama dikenal, untuk informasi tentang tabungan haji di Bank Kalsel syariah memang tidak ada, sehingga alasan tersebutlah membuat dia tidak tertarik dengan Bank Kalsel Syariah.

#### **Deskripsi IV**

##### *1. Identitas informan*

Nama : Saiful Fahmi

Umur : 36 Tahun

Pendidikan : Aliah

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Amuntai Utara

##### *2. Uraian Data*

Saiful Fahmi merupakan seorang pedagang baju di Pasar Induk Amuntai. Ia adalah salah satu pemilik Tabungan Haji yang ada di Bank Bri Syariah Amuntai sejak tahun 2018, Pada saat melakukan wawancara, Saiful Fahmi menjelaskan bahwa alasan tidak memilih Tabungan Haji yang ada di Bank Kalsel Syariah sama seperti informan lainnya yaitu tidak mengetahui adanya informasi bahwa ada Tabungan Haji di Bank Kalsel

Syariah, hanya saja informasi yang didapatkan dari tetangga yang lebih dulu memiliki tabungan haji di Bank Bri Syariah, sehingga informasi itu dapat ia jadikan sebagai dalam menentukan bank yang mana akan di pilih untuk membuka tabungan haji yang menurutnya lebih bagus dan lebih banyak diminati.

## **Deskripsi V**

### *1. Identitas informan*

Nama : Arbainah

Umur : 35 Tahun

Pendidikan : Aliyah

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Amuntai

### *2. Uraian Data*

Arbainah adalah seorang laki-laki yang bekerja di toko jam tangan. Arbainah juga memiliki tabungan haji tetapi di Bank Bri Syariah bukan di Bank Kalsel Syariah yang merupakan kepunyaan daerah Kalimantan Selatan. Hal tersebut ia jelaskan bahwa ketika ia ingin membuka tabungan haji sejak tahun 2019, saat itu tetangga yang dekat dengannya ternyata sudah mempunyai tabungan haji lebih dulu oleh karena itu, tetangga yang sudah ada pengalaman tersebut dapat ia dapatkan informasi tentang tabungan haji tersebut ketika tetangganya menjelaskan informasi tersebut akhirnya ia berminat membuka tabungan haji Bank BRI Syariah. Sedangkan untuk Bank Kalsel Syariah memang tidak

tahu sama sekali tentang informasinya karena sudah berminat dengan informasi dari tetangga tersebut tanpa mencari informasi dari bank lain.

## **Deskripsi VI**

### *1. Identitas informan*

Nama : Muhammad Zaki

Umur : 33 Tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Sungai Malang

### *2. Uraian Data*

Muhammad Zaki adalah pedagang baju yang bertempat di Pasar Induk Amuntai dan pada tahun 2018, Ia mulai membuka tabungan haji di Bank Bri Syariah. Dari hasil wawancara yang didapatkan tentang Produk Tabungan Haji di Bank Kalsel Syariah, bahwa ia sudah mengetahui Bank Kalsel di Amuntai. Menurut Bank Kalsel Syariah hanya dapat dijangkau di dalam wilayah Kalimantan Selatan saja dan tidak dapat dilakukan di luar Kalimantan Selatan. Oleh karena itu, Ia lebih memilih menggunakan bank nasional yaitu salah satunya Bank Bri Syariah yang sudah banyak ada dimana-mana, sehingga ia lebih memilih Bank Bri Syariah tersebut untuk membuka tabungan haji. Alasan tersebutlah yang membuat Muhammad Zaki tidak memilih Tabungan Haji di Bank Kalsel Syariah dan memilih menabung di Bank BRI Syariah.

## **Deskripsi VII**

### *1. Identitas informan*

Nama : Latifah  
Umur : 38 Tahun  
Pendidikan : SMP  
Pekerjaan : Swasta  
Alamat : Tangga Ulin Hilir

### *2. Uraian Data*

Latifah merupakan seorang pedagang baju yang sudah memiliki tabungan haji di salah satu yang ada di kota Amuntai yaitu Bank BRI Syariah sejak tahun 2019. Pada hasil wawancara yang didapatkan tentang tabungan haji di Bank Kalsel Syariah, Latifah menyatakan bahwa alasan tidak memilih Tabungan Haji di Bank Kalsel Syariah karensudah tertarik dengan tabungan haji yang sudah dimiliki oleh tetangganya dan untuk mengurusmembuka tabungan haji tersebut juga dibantu oleh tetangganya, sehingga alasan tersebutlah yang menjadikan Latifah tidak tertarik dengan bank lainnya.

## **Deskripsi VIII**

### *1. Identitas informan*

Nama : wardiansyah  
Umur : 34 Tahun

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Amuntai

## *2. Uraian Data*

Sejak pada tahun 2018, Wardiansyah sudah memiliki Tabungan Haji di Bank Mandiri Syariah. Menurut Wardiansyah tentang tabungan haji, Ia sudah terlebih dahulu memiliki tabungan di Bank Mandiri Syariah sehingga untuk membuka tabungan haji, dia tidak bingung lagi dalam mencari bank mana yang hendak dipilihnya. Alasan tidak memilih Bank Kalsel Syariah karena kurang berminat untuk menggunakan Tabungan Haji di Bank Kalsel Syariah, karena sudah terbiasa menggunakan Bank Mandiri Syariah.

## **Deskripsi IX**

### *1. Identitas informan*

Nama : Arfan Maulana

Umur : 40 Tahun

Pendidikan : MAN

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Amuntai

### *2. Uraian Data*

Hasil wawancara dengan Arfan Maulana tentang produk tabungan haji di Bank Kalsel Syariah bahwa dia menyatakan saat ingin membuka tabungan haji, Arfan hanya



mengikuti keluarga yang sudah mempunyai tabungan haji terlebih terdahulu, sehingga dalam memilih bank lain kurang diminati termasuk bank daerah sendiri yaitu Bank Kalsel Syariah. Pada tahun 2019, Arfan sudah memiliki Tabungan Hajiseperti keluarganya yaitu di Bank BRI Syariah.

## **Deskripsi X**

### *1. Identitas informan*

Nama : Lini Mahdina

Umur : 29 Tahun

Pendidikan : MAN

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Amuntai

### *2. Uraian Data*

Lini Mahdina adalah memiliki Tabungan Haji pada Bank Bri Syariah sejak tahun 2018, pada saat wawancara tentang tabungan haji Bank Kalsel Syariah, Lini menjelaskan bahwa informasi yang ia dapatkan tentang adanya Tabungan Haji di Bank Kalsel Syariah yaitu dari media sosial. Namun, Lini tetap memilih Tabungan Haji di bank lain yaitu Bank Bri Syariah, hal ini ia jelaskan bahwa alasannya tidak memilih Bank Kalsel Syariah karena kurang yakin menggunakan Tabungan Haji di bank Kalsel Syariah karena kebanyakan dari teman-temannya banyak yang menggunakan Tabungan Haji di Bank Bri Syariah. Oleh karena itulah, Lini lebih mempercayai bank yang banyak diminati.

## **Deskripsi XI**

*1. Identitas informan*

Nama : Raudatul Jannah

Umur : 33 Tahun

Pendidikan : MAN

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Amuntai Tengah

*2. Uraian Data*

Raudatul Jannah adalah memiliki Tabungan Haji di Bank Mandiri Syariah sejak tahun 2018, dari hasil wawancara tentang tabungan haji Bank Kalsel Syariah, Ia menyatakan bahwa informasi yang Ia dapatkan tentang adanya tabungan haji di Bank Kalsel Syariah yaitu pada awal tahun 2019 dari tetangganya. Menurutnya, alasan tidak memilih tabungan haji di Bank Kalsel Syariah karena sudah memiliki Tabungan Haji di Bank Mandiri Syariah dan informasi yang didapatkan tentang Bank Kalsel Syariah baru saja pada tahun 2019 sehingga untuk berminat menggunakan tabungan haji di Bank Kalsel Syariah sudah terlambat.

**Deskripsi XII***1. Identitas informan*

Nama : Abdul Aziz

Umur : 44 Tahun

Pendidikan : S-1

Pekerjaan : Honorer

Alamat : Sungai Pandan

## *2. Uraian Data*

Sejak pada tahun 2018, Abdul Aziz sudah memiliki Tabungan Haji di Bank Mandiri Syariah, Ia menggunakan tabungan haji di Mandiri Syariah karena sudah terlebih dahulu memiliki tabungan di Mandiri Syariah, sehingga pada saat wawancara, Ia menjelaskan tentang Bank Kalsel Syariah bahwa Ia juga telah mengetahui tentang adanya tabungan haji di Bank Kalsel Syariah yaitu dari teman-teman sekantornya, namun hal tersebut tetap membuatnya tetap menggunakan Tabungan Haji di Bank Mandiri Syariah. Alasannya tidak memilih Bank Kalsel Syariah terutama karena sudah memiliki tabungan di Bank Mandiri Syariah dan juga sudah lebih merasa nyaman dan percaya dengan produk tabungan di Bank Mandiri Syariah, oleh karena itu tidak berminat dengan tabungan bank lain.

## **Deskripsi XIII**

### *1. Identitas informan*

Nama : Wahidah

Umur : 30 Tahun

Pendidikan : MAN

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Amuntai

### *2. Uraian Data*

Pada hasil wawancara dengan Wahidah yaitu seorang pedagang baju di Pasar Induk Amutai tentang tabungan haji di Bank Kalsel Syariah Amuntai, dia menyatakan bahwa informasi tentang tabungan haji di Bank Kalsel Syariah dia dapat dari kakak ipar. Akan tetapi, meski mengetahui adanya tabungan haji di Bank Kalsel Syariah, Wahidah tetap memilih bank lain untuk tabungan haji karena menurutnya bank yang dia pilih tersebut sudah dapat dia ketahui bagaimana prosedur tentang tabungan haji yang ada di Bank Bri Syariah Amuntai. Sehingga alasan itulah yang membuatnya tidak berminat untuk menggunakan tabungan haji yang ada di Bank Kalsel Syariah Amuntai.

## **Deskripsi XIV**

### *1. Identitas informan*

Nama : Citra Sartika

Umur : 37 Tahun

Pendidikan : MAN

Pekerjaan : Honorer

Alamat : Amuntai

### *2. Uraian Data*

Citra Sartika meskipun bekerja sebagai tenaga honorer, tetapi pekerjaan tersebut tetap membuatnya semangat untuk membuka tabungan haji dan pada tahun 2018, Citra memiliki Tabungan Haji yang ada di Bank Bri Syariah, pada saat wawancara tentang

tabungan haji yang ada di Bank Kalsel Syariah, dia menyatakan bahwa dia juga mengetahui adanya Tabungan Haji di Bank Kalsel Syariah dari teman-teman kerja.

Menurut Citra, alasan tidak memilih menggunakan Tabungan Haji di Bank Kalsel Syariah karena Bank Bri Syariah sudah dikenal lebih luas di masyarakat sehingga membuatnya lebih mempercayai bank yang sudah banyak dikenal dibandingkan Bank Kalsel Syariahyang baru saja dia ketahui informasinya dan kebetulan Bank Bri Syariah ini juga dekat dengan tempat tinggalnya.

## **Deskripsi XV**

### *1. Identitas informan*

Nama : Sri Wahyuni

Umur : 28 Tahun

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Tangga Ulin Hilir

### *2. Uraian Data*

Sri Wahyuni juga pedangang baju di Pasar Induk Amuntai, pada saat wawancara tentang tabungan haji ternyata Sri belum memiliki tabungan haji, tetapi meskipun belum ada, dia juga tetap berkeinginan memiliki tabungan haji seperti keluarganya. Saat dia menyatakan juga berkeinginan, maka sayapun menanyakan bank apa saja yang Ia ketahui di Kota Amuntai ini? Ia menjawab, yang ada hanya Bank Bri. Kemudian saya mencoba

menjelaskan bahwa di Kota Amuntai tidak hanya ada Bank Bri saja, tetapi juga ada Bank Mandiri, BNI dan Bank Kalsel yaitu bank daerah Kalimantan Selatan, dari penjelasan tadi saya menanyakan bank mana yang mau dipilih?Ia menjawab bahwa bank yang tetap Ia pilih adalah Bank Bri, karena melihat dari teman dan keluarga juga menggunakan Bank BRI sehingga mudah membuatnya dalam mengetahui bagaimana dan apa saja proses yang ada di Bank BRI, untuk Bank Kalsel menurutnya masih banyak yang belum Ia ketahui, sehingga Ia lebih memilih bank yang sudah banyak dikenal oleh orang terdekatnya.

## **Deskripsi XVI**

### *1. Identitas informan*

Nama : Supianor Ansarulah

Umur : 28 Tahun

Pendidikan : Aliyah

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Amuntai Selatan

### *2. Uraian Data*

Supianor Ansarulah baru saja memiliki Tabungan Haji di Mandiri Syariah yaitu tahun 2019, saat di wawancarai tentang tabungan haji yang ada di Bank Kalsel Syariah ternyata sampai saat ini dia tidak mengetahui bahwa bisa menabung Tabungan Haji dibank Kalsel Syariah. Namun, karena sudah terlanjur mendapatkan informasi tabungan haji dari Bank Mandiri Syariah jadi dia lebih berminat kepada bank yang sudah

diketahuinya. Jika pun saat itu juga mengetahui bisa menabung tabungan haji di Bank Kalsel Syariah mungkin akan lebih berminat ke bank daerah sendiri.

## **Deskripsi XVII**

### *1. Identitas informan*

Nama :Zulkifli  
Umur : 30 Tahun  
Pendidikan : Aliah  
Pekerjaan : Swasta  
Alamat : Sungai Malang

### *2. Uraian Data*

Zulkifli adalah seorang pedagang beras dan kini sudah memiliki Tabungan Hajidibank Mandiri Syariah sejak Tahun 2018, saat di tanyakan tentang tabungan haji di Bank Kalsel Syariah, dia menyatakan bahwa sampai sekarang ini alasan tidak memilih Tabungan Haji di Bank Kalsel Syariah karena Bank Kalsel Syariah masih baru dan belum banyak dikenal, sehingga untuk berminat belum ada, karena dia lebih percaya untuk menabung menggunakan tabungan haji di bank yang bersifat dikenal sudah lama di masyarakat.

## **Deskripsi XVIII**

*1. Identitas informan*

Nama : Basrianto  
Umur : 35 Tahun  
Pendidikan : Aliah  
Pekerjaan : Swasta  
Alamat : Amuntai Utara

*2. Uraian Data*

Basrianto, sejak tahun 2018 sudah memiliki Tabungan Haji di Bank BRI Syariah, saat di wawancara tentang tabungan haji yang ada di Bank Kalsel Syariah Amuntai, Basrianto menyatakan bahwa tentang tabungan haji yang ada di Bank Kalsel Syariah dia tidak mengetahui jikadi Bank Kalsel Syariah ada tabungan haji dan hanya mengetahui bahwa dari Bank Bri Syariah Amuntai yang mempunyai tabungan haji sehingga dia memilih untuk menabung di Bank Bri Syariah.

**Deskripsi XIX***1. Identitas informan*

Nama : Sulaiman  
Umur : 31 Tahun  
Pendidikan : Aliyah  
Pekerjaan : Swasta



Alamat : Amuntai Tengah

## *2. Uraian Data*

Sulaiman, sudah dua tahun ini memiliki tabungan haji di Bank BRI Syariah Amutai yaitu Sejak dari tahun 2018, Ia mengatakan untuk mendapatkan informasi tabungan haji yaitu melalui temanya dan informasi yang Ia berikan ialah tentang Bank BRI Syariah. Temannya tersebut, ternyata juga sudah memiliki tabungan haji di Bank BRI Syariah, oleh karena itu, Sulaiman lebih memilih mengikuti temannya tadi. Saat ditanya tentang tabungan haji yang ada di Bank Kalsel Syariah, dia mengatakan tidak mengetahuinya bahwa adanya tabungan Haji di Bank Kalsel Syariah Amuntai dan jika saja informasinya bisa Ia dapatkan kemungkinan dia akan berminat menggunakan tabungan haji yang ada di Bank Kalsel Syariah Amuntai tersebut.

## **Deskripsi XX**

### *1. Identitas informan*

Nama : Agus Salim

Umur : 32

Pendidikan : SMA Tahun

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Amuntai Utara

## *2. Uraian Data*

Agus Salim adalah salah satu pemilik Tabungan Haji di Bank Bri Syariah sejak tahun 2018, dari hasil wawancara yang di dapatkan tentang tabungan haji yang ada di Bank Kalsel Syariah Amuntai bahwaalasanya tidak memilih menggunakan tabungan haji yang ada di Bank Kalsel Syariah karena kurang berminat, Ia lebih memilih menggunakan tabungan haji yang ada di Bri Syariah karena sudah terbiasa menggunakan jasa bank Bri dan Bank Bri Syariah juga sudah dikenal oleh masyarakat luas di kota Amuntai jadi dia lebih percaya menggunakan tabungan haji yang sudah ada di Bank Bri Syariah.

### **Deskripsi XXI**

#### *1. Identitas informan*

Nama : Bayu Aditya

Umur : 29 Tahun

Pendidikan : MAN

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Haur Gading

#### *2. Uraian Data*

Pada hasil wawancara dengan Bayu Aditya tentang tabungan haji ternyata hasilnya sama seperti biasanya mereka lebih banyak menggunakan tabungan lain daripada Bank Kalsel Syariah yaitu tabungan haji yang ada di Bank Bri Syariah padatahun tadi yaitu tahun 2019. Menurut Bayu tentang tabungan haji yang ada di Bank Kalsel Syariah

dia mengatakan bahwa tidak mengetahui bahwa di Bank Kalsel Syariah ada tabungan haji, hal ini dia katakan mungkin dari Bank Kalsel Syariah kurangnya sosialisasi atau mengenalkan kepada masyarakat yang ada di Amuntai ini, sehinggabanyak masyarakat yang tidak mengetahui dan tidak tertarik dengan tabungan haji yang ada di Bank Kalsel Syariah Amuntai. Informasi tentang tabungan haji yang ada di Bank Bri Syariah yang ia dapatkan adalah dari keluarga sendiri karena bagimereka Bank Brisudahdikenal lama dan sudahdipercaya.

## **Deskripsi XXII**

### *1. Identitas informan*

Nama : Habib Mustafa

Umur : 65 Tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Sungai Malang

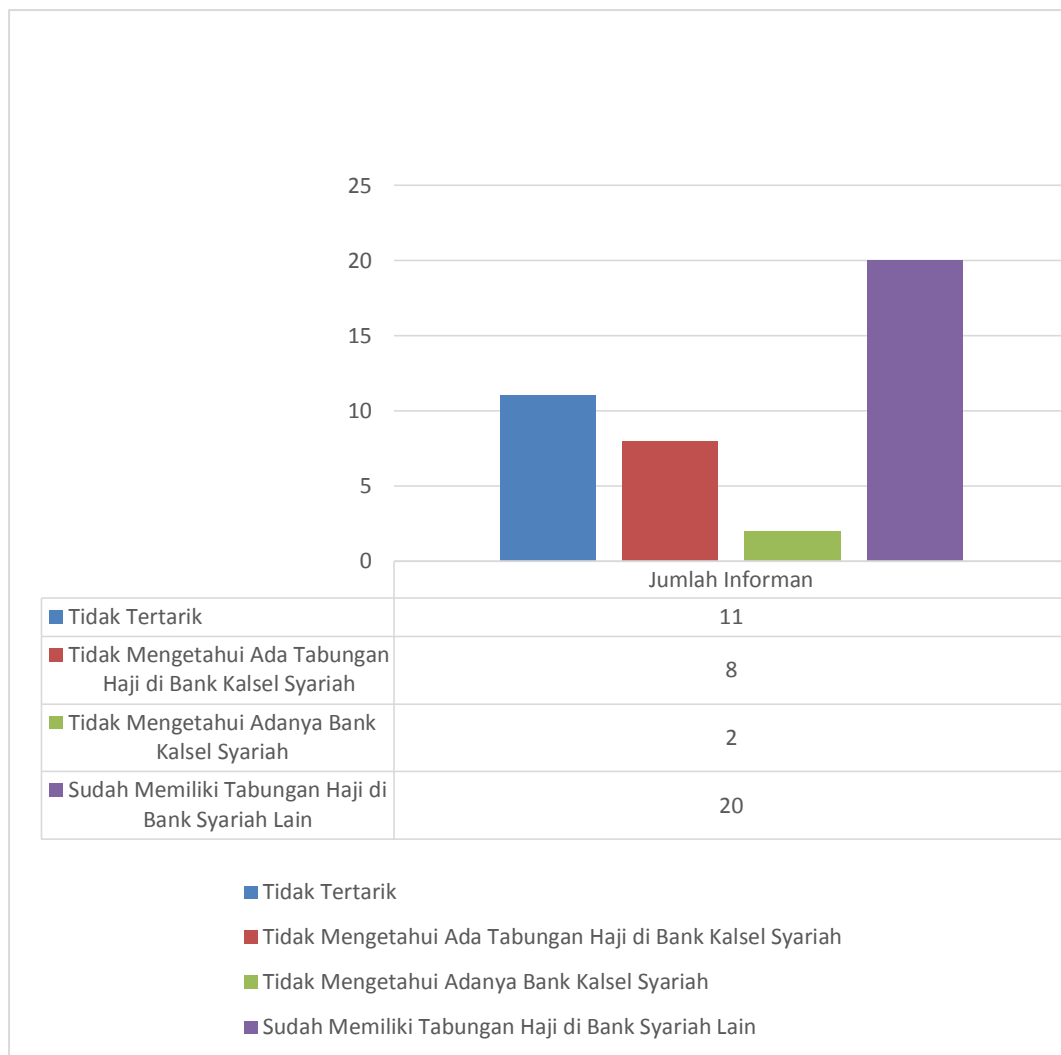
### *2. Uraian Data*

Habib Mustafa adalah seorang pedagang baju muslim di Pasar Induk Amuntai dan sebenarnya Habib Mustafa bukan penduduk asli dari kota Amuntai, namun sekarang karena ada usaha di Amuntai lalu beliau tinggal di kota ini, saat wawancara tentang tabungan haji, beliau mengatakan tidak memilikinya, tetapi untuk berangkat haji beliau sudah melakukannya dari tahun 75 an sampai 86. Sekarang ini kata beliau jika ada panggilan Nabi Ibrahim lagi insya Allah pasti akan berangkat lagi. Sayapun menanyakan

biasanya bagaimana pergi ke sana, beliau mengatakan bahwa jika hendak berhaji, beliau langsung saja pergi ke sana. Sayapun menanyakan lagi misalnya beliau ingin berangkat hajidan mendaftarkan diri ke kemenag, maka bank syariah Amuntai apakah yang akan dipilih? Beliau mengatakan bahwa jika begitu maka bank yang akan dipilihnya adalah Bank Mandiri Syariah karena urusannya lancar dan nyaman disana, untuk di bank daerah yaitu Bank Kalsel Syariah mungkin tidak karena lebih menyukai menggunakan Bank Mandiri Syariah.

#### ***G. Rekapitulasi Data Dalam Bentuk Grafik***

Bagian ini merupakan ikhtisar dari hasil penelitian, yaitu penyajian secara ringkas data yang telah diuraikan dalam bentuk grafik dan tabel mengenai identitas informan tentang faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat kurang berminat menggunakan Produk Tabungan Haji di Bank Kalsel Syariah Amuntai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik berikut:



NO.	IDENTITAS INFORMAN					
	Nama	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat	Usia	Faktor
1.	Habib Mustafa	SMA	Pedagang	Sungai Malang	65	Kurang Berminat
2.	Bayu Aditya	Aliyah	Swasta	Haur Gading	29	Tidak Tahu
3.	Agus Salim	SMA	Swasta	Amuntai Utara	32	Kurang Berminat
4.	Basrianto	Aliyah	Swasta	Amuntai Utara	35	Tidak Tahu
5.	Zulkifli	Aliyah	Swasta	Sungai Malang	30	Kurang Berminat
6.	Supianor Ansarulah	Aliyah	Swasta	Amuntai Selatan	28	Tidak Tahu
7.	Sri Wahyuni	SMP	Swasta	Tangga Ulih Hilir	38	Tidak Tahu
8.	Wardiansyah	SMP	Pedagang	Amuntai	34	Kurang Berminat
9.	Latifah	SMP	Swasta	Tangga Ulih Hilir	38	Kurang Berminat
10.	Muhammad Zaki	SMA	Swasta	Sungai Malang	33	Kurang Berminat
11.	Arbainah	Aliyah	Swasta	Amuntai	35	Kurang Berminat
12.	Saiful Fahmi	Aliyah	Swasta	Amuntai Utara	36	Tidak Tahu
13.	Awaludi	Tsanawiyah	Swasta	Hulu Pasar, Amuntai Tengah	35	Kurang Berminat
14.	Badarudin	SMA	Pedagang	Amuntai	35	Kurang Berminat
15.	Nur Amelia	SMA	Swasta	Tangga Ulih Hilir	36	Tidak Tahu
16.	Arfan Maulana	Aliyah	Swasta	Amuntai	40	Kurang Berminat
17.	Lini	Aliyah	Swasta	Amuntai	29	Kurang

	Mahdina					Berminat
18.	Raudatul Jannah	Aliyah	Swasta	Amuntai Tengah	33	Kurang Berminat
19.	Abdul Aziz	S1	Honoror	Sungai Pandan	40	Kurang Berminat
20.	Wahidah	Aliyah	Swasta	Amuntai	30	Kurang Berminat
21.	Citra Sartika	Aliyah	Honoror	Amuntai	37	Kurang Berminat
22.	Sulaiman	Aliyah	Swasta	Amuntai Tengah	31	Tidak Tahu

**Sumber:** Data di olah tahun 2020

## H. Analisis Data

### **Analisis faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat kurang berminat menggunakan produk tabungan haji di Bank Kalsel Syariah Amuntai.**

Memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat kurang berminat menggunakan produk tabungan haji di Bank Kalsel Syariah Amuntai dapat dikategorikan menjadi empat kategori yaitu:

#### 1. Masyarakat tidak mengetahui adanya Bank Kalsel Syariah Amuntai

Salah satu faktor kurangnya minat masyarakat dengan Bank Kalsel Syariah Amuntai adalah minimnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah. Meskipun Mayoritas masyarakat Amuntai beragama Islam, akan tetapi, keberadaan Bank Kalsel Syariah belum banyak diketahui mereka. Banyak faktor yang menyebabkan masyarakat tidak mengetahui keberadaan Bank Kalsel Syariah ini, salah satunya adalah kurangnya promosi. Karena tidak terlihat adanya promosi intensif yang dilakukan oleh Bank Kalsel Syariah Amuntai sehingga

saya beranggapan jika masyarakat banyak yang tidak mengetahui adanya tabungan haji di Bank ini.

Promosi merupakan faktor yang sangat penting untuk memasarkan suatu produk. Semakin intensif promosi dilakukan semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat dan semakin tinggi potensi minat masyarakat untuk menabung di tabungan haji Bank Kalsel Syariah Amuntai.

Dilihat dari sudut potensi masyarakat muslim amuntai, untuk mengamalkan ajaran Islam, kebiasannya untuk melaksanakan ibadah haji, dalam pengamatan penulis, sangat besar Potensi ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak perbankan agar masyarakat mau menggunakan produk bank tersebut. Namun, tanpa sosialisasi yang intensif potensi besar masyarakat itu sulit terbiasa apabila pihak perbankan tidak maksimal mempromosikan produknya. Hal ini yang terjadi pada Bank Kalsel Syariah Amuntai. Peluang bank ini untuk menarik nasabah tabungan haji sebanyak-banyaknya sangat besar. Namun, karena kurang promosi peluang tersebut tidak termanfaatkan secara maksimal.

Hasil penelitian ini terlihat sebanyak delapan dari 22 informan tidak tahu sama sekali bahwa Bank Kalsel Syariah Amuntai memiliki Produk Tabungan Haji.

## 2. Masyarakat kurang mengetahui adanya Produk Tabungan Haji di Bank Kalsel Syariah Amuntai

Adanya suatu produk bank tergantung dari strategi pemasaran yang dilakukan oleh suatu bank. Berdasarkan hasil wawancara mengenai produk tabungan haji di Bank Kalsel Syariah Amuntai yaitu:



- a. Tidak ada promosi tertulis yang dilakukan oleh Bank Kalsel Syariah Amuntai, hal ini semacam brosur untuk memperoleh nasabah dan brosur tersebut dapat digunakan sebagai perkenalan atau memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan dan juga brosur yang dibuat harus mempunyai target untuk dibagikan kepada masyarakat seperti tempat pasar, taman ataupun tempat ramai lainnya.
- b. Bagi masyarakat yang memiliki kesibukan sehingga untuk datang ke bank tidak ada waktu, pihak bank dapat menjadikan ini sebagai sasaran untuk mencari nasabah secara langsung seperti mendatangi tempat-tempat pengajian sekitar Kota Amuntai ataupun lembaga-lembaga lain untuk mensosialisasikan tabungan haji yang ada di Bank Kalsel Syariah Amuntai, sehingga calon nasabah dapat secara langsung mengetahui dan memahami tentang produk tersebut dan dapat melakukan tanya jawab secara langsung kepada staf bank.
- c. Meskipun Bank Kalsel Syariah adalah bank daerah sendiri, akan tetapi Bank Kalsel Syariah tidak gencar mempromosikan tentang produk tabungan haji sehingga hal tersebut menjadikan masyarakat tidak menggunakan tabungan haji di Bank Kalsel Syariah Amuntai dan andaikan ada informasi tentang tabungan haji di Bank Kalsel Syariah mungkin akan ragu dalam memilih produk tersebut di Bank Kalsel Syariah Amuntai karena minat dalam memilih suatu produk tabungan masyarakat hanya meminta informasi dari orang terdekat seperti teman maupun keluarga, karena masyarakat yang sudah membuka tabungan haji di bank-

bank syariah tertentu akan lebih mengetahui tentang bank tersebut, sehingga melalui informasi seperti itu akan memudahkan masyarakat dalam memilih produk tabungan haji di bank syariah mana yang menurut masyarakat lebih bagus dan nyaman.

### 3. Masyarakat tidak tertarik

Penyebab tidak tertarik atau tidak berminat calon nasabah terhadap produk tabungan haji di Bank Kalsel Syariah Amuntai karena hubungan dengan masyarakat dinilai masih kurang sehingga kegiatan memberikan kepercayaan maupun pengetahuan tentang adanya produk tabungan haji di Bank Kalsel Syariah Amuntai belum meningkatkan minat nasabah untuk bergabung dengan Bank ini.

Selain hubungan dengan masyarakat, daya saing produk tabungan haji dengan bank lain membuat Bank Kalsel Syariah Amuntai masih memerlukan beberapa waktu untuk meningkatkan daya saing produk tabungan haji dengan bank lain.

Masyarakat juga banyak yang tidak tertarik menggunakan produk tabungan haji yang ada di Bank Kalsel Syariah Amuntai karena masyarakat sudah terbiasa menggunakan bank yang sudah mereka miliki sehingga mereka sudah merasa nyaman dan tidak tertarik dengan bank yang dinilai kurang mengetahui tentang bank tersebut.

### 4. Masyarakat sudah memiliki tabungan haji di bank lain

- a. Alasan masyarakat tidak memilih tabungan haji di Bank Kalsel Syariah Amuntai karena masyarakat banyak yang sudah terbiasa menggunakan bank-

bank lain yang digunakan oleh mereka sehari-hari. Jadi, kalau saja mereka ingin menabung tabungan haji mereka lebih memilih bank yang mereka gunakan sehari-hari dibanding bank yang mereka baru kenal seperti Bank Kalsel Syariah.

- b. Banyak masyarakat yang sudah mengikuti keluarga yang sudah menggunakan tabungan haji di bank lain sehingga mudah dalam mengetahui bagaimana dan apa saja proses yang ada di bank tersebut dan dalam memilih bank lain kurang diminati termasuk bank daerah sendiri yaitu Bank Kalsel Syariah Amuntai.